

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesudah menjalankan asuhan keperawatan dan membahas masalah Kesehatan pada Ny. D secara teoritis, maka penulis dengan ini dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian guna dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi pada pengkajian ini memakai Teknik wawancara, hasil pengamatan atau observasi dan pemeriksaan fisik. Hasil wawancara pada Ny. D merupakan pasien mengalami fraktur collum femur, tanda dan gejala yang dirasakan adalah pasien mengalami nyeri pada kaki kanannya selama kurang lebih sekitar satu bulan yang lalu, pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dan stroke. Setelah menjalani operasi bipolar hip dekstra terdapat luka bekas operasi dengan bidai pada kaki sebelah kanan. Masalah keperawatan pada kasus ini terdapat tiga diagnosa keperawatan, tiga diagnose keperawatan yang diangkat yakni nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dicirikan dengan pasien mengatakan nyeri pada kaki kanannya, nyeri dengan skala 4 namun bertambah menjadi 6 jika digerakkan, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri ditandai dengan pasien mengatakan sulit menggerakkan ekstermitasnya karena nyeri, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang control tidur ditandai dengan pasien mengeluh sulit tidur, tidur malam hanya 2 jam dan pasien tampak kurang tidur.

Evaluasi keperawatan yang dijalankan selama tiga hari yang dilakukan mulai tanggal 25 Februari 2025 – 27 Februari 2024 menggunakan indikator keberhasilan sesuai pedoman SLKI. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan pada Ny. D hasil masalah teratasi yaitu diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dengan kriteria evaluasi didapatkan keluhan nyeri menurun menjadi skala 2, meringis menurun.

Diagnosa selanjutnya yaitu gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri dengan kriteria evaluasi yang didapat pasien sudah bisa menggerakkan ekstermitas, kekuatan otot pasien meningkat, pasien menyatakan sudah tidak cemas

rentang gerak sendi meningkat. Dan pada masalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur dengan kriteria evaluasi yang didapat keluhan sulit tidur menurun, pola tidur pasien membaik, istirahat tercukupi membaik.

V.2 Saran

Berlandaskan pada uraian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan oleh penulis terkait “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur Collum Femur Dengan Prioritas Masalah Nyeri Akut di RSPPN Panglima Besar Soedirman”, penulis ingin menyampaikan saran yang ditunjukkan kepada instansi Pendidikan, instansi rumah sakit serta mahasiswa/i yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi institusi Pendidikan, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, karya tulis ilmiah ini bisa menjadi literatur terbaru yang membahas penanganan pasca operasi fraktur collum femur dengan focus pada masalah nyeri akut. Karya ini juga dapat dijadikan referensi dalam penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya di perpustakaan.
- b. Bagi instansi rumah sakit, karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu mendukung optimalisasi asuhan keperawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan infeksi, sehingga dapat meminimalkan risiko masalah lanjutan serta meningkatkan kualitas pelayanan.
- c. Bagi mahasiswa/i yaitu karya tulis ilmiah ini berguna untuk memperkaya wawasan dan kapabilitas dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien secara teoritis dengan kondisi pasien yang ada di lapangan.